DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Implementasi Program KKN Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa di SDN 01 Mojowarno, Jombang

Rafi Dwi Nugraha [*1]
Anastasya Putri Maharani [2]
Senarita Septia Rosmalia [3]
Stefanus Kristiyanto [4]
Muhammad Rafi [5]
Dhian Satria Yudha kartika [6]

[1,2,3,4,5,6] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
*e-mail: 21025010202@student.upnjatim.ac.id[1], 21033010123@student.upnjatim.ac.id[2], 21033010076@student.upnjatim.ac.id[3], 21051010086@student.upnjatim.ac.id[4], 21031010244@student.upnjatim.ac.id[5], dhian.satria@upnjatim.ac.id[6]

Abstrak

Rendahnya pencapaian nilai SDGs dalam hal pendidikan berkualitas di desa masih menjadi suatu tantangan salah satunya di desa Mojowarno. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi dengan meningkatkan kualitas pembelajaran akademik, peduli lingkungan, dan pendidikan karakter. Kegiatan proses belajar mengajar ini dilaksanakan di SDN 01 Mojowarno dengan melibatkan 101 siswa (31 siswa kelas 1, 28 siswa kelas 2 dan 42 siswa kelas 3). Melalui metode pembelajaran tanya jawab, sesi Ice Breaking dan disertai media pembelajaran yang bersifat auditif, visual, serta audiovisual. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa seperti menumbuhkan rasa ingin tahu, melatih kemampuan daya ingat dan konsentrasi siswa, meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan, serta penguatan karakter moral siswa.

Kata kunci*: Kegiatan Mengajar, Partisipasi, Peduli Lingkungan, Pendidikan Karakter*

Abstract

The low achievement of SDGs in terms of quality education in rural areas remains a challenge, including in Mojowarno village. This activity aims to address this issue by enhancing academic learning quality, environmental awareness, and character education. The teaching and learning process was carried out at SDN 01 Mojowarno, involving 101 students (31 first-grade students, 28 second-grade students, and 42 third-grade students). Through the use of question-and-answer teaching methods and educational media that are auditory, visual, and audiovisual, the results show that this activity benefits the students by fostering curiosity, improving memory and concentration skills, increasing their awareness of environmental issues, and strengthening their moral character.

Keywords*: Character Education, Environmental Awareness, Participation, Teaching Activities*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian materi pembelajaran saja, tetapi sekolah dasar juga berfungsi sebagai lingkungan belajar yang terorganisasi bagi siswa memiliki tanggung jawab untuk membina program akademik, etos pribadi, dan kepekaan lingkungan pada diri siswa. Namun demikian, permasalahan yang dihadapi di sebagian besar sekolah dasar termasuk SDN 01 Mojowarno adalah rendahnya pemahaman anak terhadap nilai- nilai moral dan lingkungan hidup.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memiliki potensi besar untuk membantu beberapa sekolah

dalam mengatasi kendala di atas. Dengan demikian, penerapan metode KKN mengajar dalam upaya pengabdian kepada masyarakat di sekolah ini diharapkan dapat menjadi solusi yang baik. Dengan memadukan pembelajaran akademik, cinta lingkungan, dan pendidikan karakter dalam metode KKN mengajar ini, diharapkan pendidikan dasar ini dapat ditingkatkan dengan berorientasi tidak hanya pada pencapaian hasil akademik yang unggul, tetapi juga dalam upaya membentuk karakter moral siswa dan menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa.

Berdasarkan nilai SDG's yang tertera di laman milik Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa), nilai SDG's yang diperoleh Desa Mojowarno, Kabupaten Jombang dapat dikatakan kurang baik, dimana nilai rata-rata SDG's yang diperoleh hanya 36,47. Salah satu dari 18 Tujuan yang ingin dicapai ialah Pendidikan Desa Berkualitas, namun tujuan ini masih memiliki nilai 47,73. Dalam kondisi khusus, kurikulum yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik. Hal tersebut telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga telah mengeluarkan peraturan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup Standar Pengabdian Masyarakat (Purwati, et al. 2023).

Metode KKN mengajar ini konsisten dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) seperti tujuan nomor 4 (Pendidikan Berkualitas) dan tujuan nomor 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Pada tujuan SDGs nomor empat dapat diambil kesimpulan perlunya pendidikan yang inklusif dan berkualitas untuk diberikan kepada semua anak di dalam batas-batas negara terutama mereka yang berada di daerah pedesaan. Program ini mencakup keadilan serta kesetaraan akses pendidikan dengan meningkatkan standar pembelajaran akademis di SDN 01 Mojowarno. Lebih jauh, program KKN ini ditujukan untuk menumbuhkan pembelajaran lingkungan yang sesuai dengan tujuan nomor tiga belas SDGs yang membutuhkan tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Melalui penanaman pohon serta pengelolaan sampah para siswa di SDN 01 Mojowarno menjadi lebih terbuka akan konservasi lingkungan sehingga mereka mampu menjadi masyarakat yang ramah lingkungan.

Pendidikan moral pada program ini juga membantu dalam pengembangan karakter sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki budi pekerti dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Mojowarno dan juga memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa KKN tentang bagaimana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam menerapkan nilai-nilai bela negara dalam konteks yang nyata. Mahasiswa diharapkan mampu turut membangun masyarakat yang berdaya dan mandiri serta memperkuat posisinya sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab sosial dan cinta tanah air. Selain mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN 01 Mojowarno, pendekatan ini memungkinkan pengembangan keterampilan kepemimpinan, kerjasama, dan dedikasi mereka dalam melayani masyarakat sejalan dengan prinsip-prinsip bela negara yang menjadi ciri khas UPN Veteran Jawa Timur.

Secara keseluruhan, program ini menjadi salah satu wujud nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan yang masih memerlukan perhatian lebih, sambil mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan global. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kondisi masyarakat sekitar dan memberikan solusi untuk berbagai masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun politik sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari kepada masyarakat (Aliyyah, et al. 2018).

KAJIAN TEORITIS

Partisipasi

Partisipasi merupakan keterlibatan oleh masyarakat secara sukarela dalam menciptakan perubahan dan pengambilan keputusan. Seseorang jika bisa menemukan jati dirinya merupakan bagian dari suatu komunitas yang bertanggung jawab terhadap komunitas tersebut akan memicu terdorongnya rasa untuk berpartisipasi (Dewi dkk., 2021). Sedangkan menurut Herman

(2019),partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental atau perasaan dan pikiran di dalam kondisi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi tidak berdasarkan keterlibatan secara fisik dalam pekerjaannya melainkan menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga akan menimbulkan tanggung jawab yang besar terhadap kelompok.

Partisipasi masyarakat adalah prakarsa dan swadaya gotong royong yang menjadi ciri khas kepribadian bangsa Indonesia. Prakarsa memiliki arti kemauan, kehendak atas hasrat, sedangkan swadaya gotong royong memiliki arti kemampuan, kekeluargaan yang sehingga diperlukan pengorganisasian. Tiga unsur yang mendasari pentingnya dalam partisipasi yaitu (1) partisipasi sesungguhnya adalah suatu keterikatan mental dan perasaan, lebih daripada kata - kata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah; (2) ketersediaan memberi suatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok; (3) unsur tanggung jawab, merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota (Herman, 2019).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang tepat sangat membantu baik dari siswa maupun guru dalam proses belajar dan mengajar (Wulandari dkk., 2023). Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berguna sebagai objek untuk menyampaikan pesan dari sumber secara terstruktur sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Media pembelajaran yang digunakan mencakup semua sumber yang dibutuhkan untuk melakukan komunikasi berupa perangkat keras (*hardware*) seperti komputer, televisi, proyektor, perangkat lunak (*software*) (Indah & Safaruddin, 2022).

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran yaitu untuk memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, manfaat praktis media pembelajaran ini yaitu antara lain:

1. Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan minat bakatnya
3. Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu (Wulandari dkk., 2023).

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memicu terdorongnya keaktifan siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu:

1. Melalui sifatnya
   Media auditif: media yang hanya didengar saja; Media visual: media yang hanya dilihat saja; media audiovisual: media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
2. Melalui kemampuan jangkauannya
   Media yang mempunyai daya jangkau luas dan serentak seperti radio dan televisi; Media yang mempunyai daya jangkau yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video.
3. Melalui cara atau teknik pemakaiannya
   Media yang diproyeksikan seperti film; Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio (Saniah & Pujiastuti, 2021).

METODE

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan yaitu berupa kegiatan belajar mengajar yang disebut dengan program kerja KKN Mengajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN Mengajar ini yaitu metode partisipasi dimana mahasiswa KKN-T Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua kali pertemuan yakni mulai tanggal 15 hingga 16 Agustus 2024. Peserta pada kegiatan KKN Mengajar ini yaitu siswa dan siswi kelas 1 hingga kelas 3 SDN 01 Mojowarno. Proses mengajar dalam kegiatan KKN Mengajar ini menggunakan metode tanya jawab dimana mahasiswa

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau sebaliknya sehingga memicu terdorongnya keaktifan siswa dan terjadinya dialog antara mahasiswa dan siswa. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan sangat beragam menyesuaikan pada tingkatan kelas yang diampu oleh pemateri namun masih dalam jangkauan klasifikasi media pembelajaran melalui sifatnya yang terdiri dari auditif, visual, dan audiovisual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Mengajar Hari Pertama

Kegiatan belajar-mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Mojowarno dilakukan selama dua hari berturut-turut, yaitu pada hari Kamis dan Jumat, 15-16 Agustus 2024. Telah dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 01 Mojowarno mengenai jadwal mengajar serta materi yang akan diajarkan kepada para murid sebelum dimulainya proses pengajaran. Pada hari pertama, terdapat 3 kelas yang diajarkan yaitu Kelas Numerasi, Kelas Sains Mini, dan Kelas Cinta Lingkungan. Selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung, para murid SDN 01 Mojowarno sangat antusias dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan belajar-mengajar dilakukan pada pukul 08.00 WIB hingga 11.00 WIB, dan terdapat jeda istirahat untuk para siswa membeli makanan ringan atau sekedar bermain bersama teman. Kegiatan belajar-mengajar juga diselingi beberapa ice breaking seperti permainan Marina Menari, Tebak Gaya dan Tebak Kata. *Ice breaking* tersebut dimaksudkan untuk mencegah dan mengurangi tingkat kebosanan para murid selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

Gambar 1. Perkenalan KKN Mengajar Hari Pertama

Kelas yang pertama adalah kelas numerasi, kelas ini dilakukan untuk meningkatkan fondasi dalam kemampuan numerasi agar para siswa/siswi lebih percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Kelas numerasi memiliki target pembelajaran kepada siswa/siswi yaitu untuk memahami konsep dasar matematika, kemampuan operasi matematika sederhana dan penerapan matematika dalam konteks sehari-hari. Oleh karena itu, arahan materi yang diajarkan mencakup pengenalan angka disertai dengan gambar dan contoh video untuk memudahkan proses pengenalan, pemahaman operasi matematika sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelian barang, penggunaan jam/kalender, serta pemecahan matematika lainnya.

Kelas yang kedua adalah kelas sains mini, kelas ini dirancang untuk memperkenalkan dan memperdalam pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar sains dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Program ini akan menekankan eksperimen sederhana dan kegiatan praktikal yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas siswa. Fokus utama adalah pada pengajaran dasar-dasar sains seperti sifat benda, perubahan bentuk, dan fenomena alam yang sehari-hari dapat mereka amati dan eksplorasi. Kegiatan dalam kelas ini akan melibatkan berbagai metode, termasuk demonstrasi eksperimen, permainan sains, dan penggunaan alat peraga yang mudah diakses. Dengan pendekatan hands-on, siswa akan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, melakukan eksperimen, dan berdiskusi tentang hasilnya. Program ini bertujuan untuk membuat konsep sains menjadi lebih mudah dipahami dan relevan dengan

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

pengalaman sehari-hari mereka, sekaligus menumbuhkan minat dan keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan dengan eksperimen sederhana. Eksperimen sederhana yang dilakukan adalah eksperimen densitas untuk kelas 1, eksperimen balon udara untuk kelas 2 dan eksperimen gunung meletus untuk kelas 3.

Gambar 2. Kelas Sains Mini

Kelas yang ketiga adalah kelas peduli lingkungan, kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa atas pentingnya menjaga lingkungan sekitar sedini mungkin serta dapat menerapkan konsep peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, terutama anak-anak masih perlu ditingkatkan. Sekolah-sekolah di desa ini, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki kurikulum pendidikan lingkungan yang terbatas dan cenderung bersifat teoritis. Hal ini mengakibatkan rendahnya pemahaman praktis siswa mengenai pentingnya menjaga dan merawat lingkungan hidup mereka.

(a) (b)

Gambar 3. (a) Aksi Pungut Sampah, (b) Aksi Menanam Pohon.

Selain itu, desa mojowarno masih memiliki banyak lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan penghijauan atau pertanian berkelanjutan. Kurangnya edukasi dan kesadaran akan pentingnya penghijauan dan konservasi lingkungan mengakibatkan minimnya upaya untuk menanam pohon dan menjaga keberagaman hayati di desa tersebut. Kelas peduli lingkungan ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan edukasi yang lebih komprehensif dan interaktif kepada siswa. Program ini berfokus pada pengenalan konsep-konsep dasar lingkungan, pengelolaan sampah, pentingnya daur ulang, serta praktik langsung seperti menanam pohon dan membersihkan lingkungan. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam KKN ini akan berperan sebagai fasilitator dan penggerak dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Melalui pendekatan yang melibatkan kegiatan belajar yang menyenangkan dan partisipatif, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai peduli lingkungan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah semua kelas selesai dilaksanakan, pada akhir kegiatan KKN Mengajar hari pertama

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

3 siswa terbaik pada setiap tingkatan kelas akan diberikan hadiah dengan tujuan untuk memberikan apresiasi dan meningkatkan semangat dalam pembelajaran kedepannya. Hal ini juga menjadi salah satu bentuk dorongan semangat siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan KKN Mengajar pada hari kedua.

Gambar 4. KKN Mengajar Hari Pertama.

Kegiatan KKN Mengajar Hari Kedua

Pada hari kedua, mahasiswa KKN-T UPN "Veteran" Jawa Timur melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan materi yang diberikan ialah Kelas Profesi, Kelas Kreativitas, dan Kelas Pendidikan Karakter. Selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung, para murid SDN 01 Mojowarno kelas 1 hingga kelas 3 masih sangat antusias dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan KKN Mengajar hari kedua dilakukan pada pukul 08.00 WIB hingga 10.00 WIB, dan terdapat jeda istirahat untuk para siswa membeli makanan ringan atau sekedar bermain bersama teman. Kegiatan belajar-mengajar juga diselingi beberapa *ice breaking* seperti permainan Tepuk Pagi Siang dan *Eat Bulaga*.

Gambar 5. Prosesi KKN Mengajar Hari Kedua

Kelas yang pertama adalah kelas profesi, kelas ini dilakukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai berbagai jenis pekerjaan kepada para siswa serta meningkatkan wawasan dan minat mereka terhadap berbagai pilihan karir di masa depan. memberikan pengenalan awal mengenai berbagai jenis pekerjaan kepada siswa agar dapat meningkatkan wawasan dan minat mereka terhadap pilihan karir di masa depan. Tujuan khususnya adalah untuk memberikan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai berbagai macam pekerjaan yang ada di sekitar mereka seperti petani, nelayan, pekerja bangunan, guru, dokter, dan lain sebagainya. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat membangun semangat belajar siswa melalui contoh-contoh tugas dan aktivitas yang dilakukan pada setiap bidang pekerjaan. Materi yang akan disampaikan meliputi penjelasan singkat mengenai jenis pekerjaan tersebut, kegiatan utama yang dilakukan, alat dan lingkungan kerja yang digunakan, serta keterampilan apa saja yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut sehari-hari. Manfaat dari pekerjaan tersebut bagi kehidupan masyarakat juga akan dijelaskan.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Kelas yang kedua adalah kelas kreativitas, kelas ini dilakukan untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan pemikiran kritis siswa, serta memotivasi mereka untuk berekspresi secara kreatif. Materi yang akan disampaikan meliputi pengenalan berbagai teknik dan media baru dalam menggambar, membuat kerajinan tangan dari bahan alami, serta latihan bercerita dan berdramatisasi secara kreatif dan imajinatif. Metode penyampaian terdiri dari brainstorming untuk menghasilkan ide-ide kreatif, sharing karya dan inspirasi kreativitas dari para siswa lain, hingga diskusi dan umpan balik untuk terus meningkatkan kreativitas. Dengan adanya kelas kreativitas ini diharapkan para siswa dapat mengembangkan kreativitas secara mendalam dan bermakna melalui berbagai aktivitas kreatif yang dilakukan.

Gambar 6. Foto Bersama Di Dalam Kelas

Kelas yang terakhir adalah kelas pendidikan karakter, kelas ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan sosial, ekonomi atau budaya dengan memberikan pendidikan yang terstruktur dan terencana mengenai budi pekerti dan toleransi. Kelas ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial-emosional, memperkuat nilai-nilai positif, dan membangun kesadaran akan pentingnya menghargai perbedaan. Kelas pendidikan karakter akan disusun dalam kegiatan-kegiatan interaktif yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Pendekatan yang digunakan meliputi cerita moral, permainan peran, diskusi kelompok, dan proyek-proyek kolaboratif yang mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari kelas ini adalah membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, mampu bersikap jujur, bertanggung jawab, toleran, dan penuh kasih terhadap sesama. Dengan memulai pendidikan karakter sejak dini, diharapkan siswa/siswi dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral dan sosial, siap menghadapi tantangan masa depan dengan sikap yang positif dan konstruktif.

(a)

(b)

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Gambar 7. (a) Sesi menempelkan stempel tangan di banner, (b) Aksi Kontribusi Peduli Lingkungan.

Penutupan kegiatan KKN mengajar hari kedua ini dimeriahkan dengan pemberian hadiah kepada 3 siswa terbaik pada setiap tingkatan kelas. Kemudian, dilanjutkan dengan aksi kontribusi peduli lingkungan dengan memberikan stempel jempol para siswa/siswi di atas media cetak yang bergambar pohon. Yang mana hasil aksi kontribusi ini diberikan langsung disertai dengan plakat kepada SDN 01 Mojowarno sebagai cenderamata sekaligus pengingat bahwa kita harus selalu ingat dan sadar akan pentingnya peduli lingkungan.

(a) (b)

Gambar 8. (a) Foto bersama kepala sekolah dan staff, (b) foto bersama siswa kelas 1, 2, dan 3

Analisis Media Pembelajaran yang digunakan

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan mengajar pada SDN 1 Mojowarno meliputi dua aspek dilihat dari sifatnya, yaitu visual, dan audiovisual.

A. Audio

Audio merupakan sumber media pembelajaran yang hanya dapat didengar saja. Kegiatan KKN Mengajar yang dilaksanakan di SDN 1 Mojowarno oleh para mahasiswa sebagai fasilitator juga menggunakan media audio sebagai salah satu bentuk media pembelajaran. Audio yang digunakan berupa lagu kebangsaan seperti Indonesia raya, 17 Agustus dan sebagainya. Peran audio dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah sebagai bagian dari materi yang dibawakan oleh mahasiswa. Dimana hal ini digunakan untuk menguji dan mengenalkan pengetahuan umum kepada anak-anak di sekolah dasar terhadap lagu-lagu nasional bangsa. Selain itu, penggunaan audio juga dilakukan sebagai tantangan dari *games* yang dilakukan agar anak-anak dapat meningkatkan fokus dan kecakapan selama kegiatan proses pembelajaran dilakukan.

B. Visual

Media pembelajaran yang menggunakan visual sebagai sumber pembelajaran merupakan media dengan sifat media yang hanya bisa dilihat saja. Kegiatan mengajar selama dua hari yang dilaksanakan di SDN 1 Mojowarno menggunakan media visual berupa PPT. Media visual yang menggunakan PPT ini meliputi elemen-elemen unik yang mudah dipahami dan dimengerti siswa kelas 1,2 dan 3 seperti tempat sampah, jenis gambar sampah, teka-teki silang matematika, animasi profesi dan sebagainya. Adapun property proyek sederhana yang digunakan sebagai media pembelajaran visual sains mini meliputi air, minyak, toples bening, botol plastik, baking soda, nampan, kertas minyak, balon, corong, isolasi bening. Untuk proyek penanaman menggunakan media polybag dan media tanam. Sedangkan untuk proyek kampanye penghijauan dan menjaga lingkungan agar tetap lestari menggunakan cat acrylic dan banner dengan gambar ranting pohon. Media interaktif visual yang digunakan oleh kelompok KKN-T 01 Mojowarno memberikan manfaat bagi siswa agar menjadi lebih paham dan memiliki proyeksi atau gambaran mengenai apa yang diterangkan oleh pemateri.

B. Audiovisual

Media pembelajaran yang menggunakan audiovisual sebagai referensi merupakan media pembelajaran yang memiliki sifat dapat dilihat dan didengarkan dalam hal ini pemateri menggunakan video yang disambungkan dalam proyektor untuk ditampilkan pada para siswa kelas 1-3 SDN 1 Mojowarno. Video yang ditampilkan memuat kegiatan yang akan dilakukan pemateri seperti video sains mini gunung meletus yang menampilkan langkah - langkah eksperimen yang akan dilakukan. Melalui pemutaran video dapat menarik minat dan rasa ingin tahu para siswa. Sekaligus melatih kemampuan daya ingat dan konsentrasi siswa.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok 1 di Desa Mojowarno, berfokus pada partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Mojowarno. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa KKN menggunakan berbagai media untuk mendukung pengajaran. Media visual yang digunakan yaitu berupa *powerpoint* dan proyek sederhana untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media audiovisual, seperti video ajar yang ditampilkan melalui proyektor digunakan untuk menarik minat siswa dan meningkatkan daya ingat serta konsentrasi mereka. Penggunaan media belajar yang tepat ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif.

Metode pengajaran partisipatif berupa tanya jawab antara mahasiswa dengan siswa digunakan dengan tujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Selama dua hari kegiatan belajar-mengajar berlangsung, berbagai materi telah diajarkan termasuk numerasi, sains mini, peduli lingkungan, profesi, kreativitas, dan pendidikan karakter. para murid SDN 01 Mojowarno sangat antusias dengan kegiatan yang akan dilakukan, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan berhasil.

SARAN

Siswa SDN 01 Mojowarno sangat tertarik dengan penggunaan media audiovisual dalam proses belajar-mengajar. Mereka sangat antusias terhadap materi yang disampaikan melalui video dan proyektor, seperti pemutaran video sains mini atau animasi profesi. Penggunaan media belajar yang bervariasi ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif bagi mereka. Namun hal tersebut diperlukan penambahan metode pembelajaran berbasis proyek kecil yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan apa yang mereka pelajari, serta menambah jenis media pembelajaran seperti permainan edukatif digital, aplikasi pembelajaran interaktif atau alat peraga fisik yang dapat digunakan langsung oleh siswa sehingga memperkaya pengalaman belajar dan membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah R. R., Sugiarti R., Anjani Z., Sapaah A.N.. (2018). Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, 2(2), 355–371

Dewi, L.S., Tan, F. & Nazer, M. (2021). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Tata Ruang Kota Bukittinggi. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, 16(2), 213 – 225

Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(1), 75 – 98.

Indah, B.P. & Safaruddin. (2022). Pengembangan dan Pemanfaatan media pembelajaran. Jurnal Ilmu Terapan, 3(1).

Purwati, R., Aris, M., Novitasari, Y. D., & Maulana, H. (2023). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar di Desa Sumberagung Kabupaten Nganjuk. Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(3), 104-112.Kurniawan, Y. I., Soviana, E., & Yuliana, I. (2018). Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system. *AIP Conference Proceedings*, *1977*. https://doi.org/10.1063/1.5042998

Saniah, S.L. & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Bakung II. Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan, 8(2), 76 – 80.Sridevi, M., Aishwarya, S., Nidheesha, A., & Bokadia, D. (n.d.). *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-13-1747-7

Wulandari, A.P., Salsabila, A., Cahyani, K., Shofiah, N. & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Jurnal on Education, 5(2), 3928 – 3936.